

**PELATIHAN MENGHIAS TOPLES DENGAN KAIN FLANEL  
PADA REMAJA PUTRI DI RT 03 LK 1 KELURAHAN SUMUR PUTRI  
TELUK BETUNG SELATAN BANDAR LAMPUNG.**

**Rina Milyati Yuniastuti**

Stie Prasetya Mandiri Lampung  
Jl. Z. A Pagar Alam Pelita I No 24  
Labuhan ratu kedaton Bandar Lampung 35132  
Email: [rinamilyati@gmail.com](mailto:rinamilyati@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Flannel fabrics can be used to decorate anything and if given a touch of creativity can be a craft that can add economic value and income. The training aims to undertake training on the utilization of unused jars combined with flannel handicrafts. The method of community service used is through training method, survey through direct interview and practice directly decorate jars with flannel cloth and ready to sell, so as to provide added value and business income to add money or can save money, for the community in RT 03 LK1 kelurahan well princess bay south betung in Bandar Lampung especially teenage daughter. During the training of young women very enthusiastic because in this discussion where there are questions that make teen curiosity in decorating jars with flannel cloth, not only that they are very active in training and add various motifs in the craft of flannel cloth.*

**Keywords:** *Flannel Clothes, Female Teenagers, Bandar Lampung*

**ABSTRAK**

Kain flanel bisa digunakan untuk menghias apa saja dan apabila diberikan sentuhan kreatifitas dapat menjadi hasil kerajinan yang dapat menambah nilai ekonomi dan pendapatan. Pelatihan ini bertujuan untuk melakukan pelatihan pemanfaatan toples yang tidak terpakai yang dikombinasikan dengan kerajinan kain flanel. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah melalui metode pelatihan, survey melalui wawancara langsung dan mempraktekkan langsung menghias toples dengan kain flanel dan siap jual, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan pendapatan usaha untuk menambah uang jajan ataupun bisa menabung, bagi masyarakat di RT 03 LK1 kelurahan sumur putri teluk betung selatan di Bandar Lampung khususnya remaja putri. Selama pelatihan remaja putri sangat antusias karena dalam diskusi ini dimana terdapat pertanyaan yang membuat keingintahuan remaja dalam menghias toples dengan kain flanel, tidak hanya itu mereka sangat aktif dalam pelatihan dan menambahkan berbagai macam motif dalam kerajinan kain flanelnya.

**Kata Kunci:** *Kerajinan Kain Flanel, Remaja Putri, Bandar Lampung*

## I. PENDAHULUAN

Indonesia membutuhkan entrepreneurial skill untuk bisa menekan sekecil mungkin tingkat kemiskinan yang tinggi. Salah satu tingkat kemiskinan ini bisa diantisipasi dengan adanya kreatifitas dan inovasi pada suatu produk. Di era globalisasi dan perdagangan bebas ini Indonesia menghadapi berbagai tantangan, paling yang utama adalah membangun manusia, pembangunan dalam jumlah besar yang meliputi berbagai bidang kehidupan. Manusia pembangunan adalah mereka yang sanggup membuat inovasi yang kreatif, yang mampu membuat terobosan, yang mampu membaca dan memanfaatkan peluang.

Oleh sebab itu dalam kewirausahaan, kita membutuhkan ketrampilan yang seperti mata uang. Sisi yang satu adalah pengetahuan akademis dan prestasi, sisi yang lainnya adalah kemampuan untuk mengelola, memberdayakan, serta memanfaatkan pengetahuan dalam mengatasi masalah, kesulitan dan tantangan yang dihadapi. Untuk itu diperlukan kreativitas dan inovasi sebagai pelengkap. Dalam hal ini masih banyak masyarakat khususnya remaja yang mengalami kurang kreatifitas dalam

pengelolaan kain fanel. Dimana kain ini bisa menjadi bandanan, hiasan tempat air atau toples dan masih banyak lagi. Dan dengan sikap kerja yang efektif dan efisien lebih ditekankan pada aspek manajerial dalam mewujudkan strategi usaha, target pekerjaan dan taktik bisnis dalam mengelola usaha. Pelatihan ini di maksudkan bagi remaja putri yang ingin mencoba berkreatif pada kain fanel untuk menghias toples serta adanya jiwa mampu berwirausaha.

Manusia pembangunan adalah mereka yang sanggup membuat inovasi yang kreatif, yang mampu membuat terobosan, yang mampu membaca dan memanfaatkan peluang. Manusia pembangunan adalah mereka yang sanggup memasarkan produk atau barang-barang baru, menciptakan pasar yang baru, serta menemukan cara-cara baru dalam berproduksi dan berusaha agar usaha yang ditanganinya dapat bersaing dan maju dengan pesat. Manusia-manusia inilah yang dalam pembaharuan ini dimaksudkan dengan wirausahawan. Dan dengan sikap kerja yang efektif dan efisien lebih ditekankan pada aspek manajerial dalam mewujudkan strategi usaha, target pekerjaan dan taktik bisnis dalam mengelola usaha. Di Indonesia diharapkan akan tercipta dengan adanya andar ekonomi yang berbasis UKM

(Usaha Kecil Menengah) dengan spirit of entrepreneurship yang kuat ,konseptual dan tangguh.Sistem ekonomi yang berbasis UKM ini ternyata mampu bertahan dari gelombang krisis moneter beberapa tahun yang lalu.

Pada awal tahun 2005 Pemerintah telah merencanakan hal ini dengan mengimbau seluruh bank untuk masuk ke sector mikro dan UKM.Tahun ini kemudian dijuluki dengan tahun kredit mikro 2005.Tetapi yang menjadi persoalan adalah banyak UKM-UKM yang tidak di bekali dengan konsep,kemampuan , pengetahuan, dan strategi yang memadai untuk membangun UKM-UKM yang tangguh dan mandiri ,sehingga program yang bagus itu tidak diimbangi dengan SDM yang bagus juga.Tak bisa dipungkiri kita belum tahu banyak apa sebenarnya kemampuan atau ketrampilan berwirausaha itu. Dalam tingkatan kewirausahaan yang bersumber pada seberapa besar kemampuan dan pola usaha terhadap risiko kegagalan yang bersedia.

Dalam hal ini masih banyak masyarakat khususnya remaja putri yang mengalami kurang kreatifitas dalam pengelolaan kain fanel,mereka lebih mengejar keuntungan atau lebih berbasis atau berdasar hanya pada

ekonomi semata.Mereka tidak memikirkan kelanjutan usaha ke depannya. Kain fanel bisa di kreatifitaskan untuk menghias apa saja serta dengan adanya kreatifitas penghias pada toples yang nantinya akan menambah nilai ekonomi dan pendapatan khususnya pada remaja putri. Remaja putri yang ikut dalam kegiatan ini adalah remaja putri yang bersekolah minimal di SMP , SMA dan bahkan ada yang kuliah.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENYELESAIAN MASALAH**

### **2.1 Dasar dasar Pemikiran Kreatif**

Kunci Utama seorang ingin menjadi entrepreneur adalah berpikir kreatif.Tanpa kreativitas maka apa yang dimimpikan anda hanyalah sebuah angan angan saja.Berpikir kreatif harus memiliki dasar pola pikir yang kreatif juga.Hal ini karena modal utama seorang wirausaha adalah kreativitas,keuletan ,semangat pantang menyerah.Semangat yang pantang menyerah ini memandang kegagalan hanyalah keberhasilan yang tertunda ,meski harus jatuh bangun dan mereka harus bangkit kembali dengan gagah, dan tahan banting. Adapun kegunaan pola pikir kreatif adalah (Hendro:105):

1. Menemukan gagasan, ide, peluang dan inspirasi baru
2. mengubah masalah atau kesulitan dan kegagalan menjadi sebuah pemikiran yang cemerlang untuk langkah selanjutnya.
3. menemukan solusi yang inovatif.
4. menemukan suatu kejadian yang belum pernah dialami atau yang pernah ada hingga menjadi sebuah penemuan baru
5. menemukan teknologi baru
6. mengubah keterbatasan yang ada sebelumnya menjadi sebuah kekuatan atau keunggulan.
4. Think more detail
5. Have a Perfect Result
6. There must be A solution
7. Kesulitan dan Inspirasi itu saling melekat satu dengan yang lain.
8. Pengetahuan adalah alat, imajinasi adalah cara untuk menemukan inspirasi (knowledge only 1%, Imagination 99%).

## 2.2 Kreativitas

Kreativitas itu muncul dari orang yang sering menggunakan otak kanannya, karena cenderung untuk berfikir, terampil, berorientasi yang berbeda dari orang lain. Jadi jelas bahwa kreativitas adalah suatu factor penting untuk melewati kegagalan yang berujung pada penciptaan semangat kewirausahaan yang tinggi.

Prinsip –prinsip Berfikir Kreatif:

1. Pola pikir kreatif diawali dari teori ketidaksempurnaan
2. Bisnis yang “v”isi tetapi kosong” dan yang “kosong tetapi berisi”
3. Think differently with opposite position

## 2.3 Inovasi

Teori inovasi adalah suatu teori yang berlandaskan sesuatu yang tidak mungkin untuk diwujudkan menjadi mungkin . Inovasi mempunyai arti lebih luas dari penemuan. Inovasi adalah proses kreatif yang membuat objek objek dan substansi baru yang berguna bagi manusia, namun lebih luas dari sekedar penemuan dan jangka waktunya lama.

Ada beberapa sumber yang bisa mendorong terjadinya sebuah inovasi. Sumber sumber tersebut adalah sebagai berikut: (Hendro:123)

1. Perbedaan antara permintaan dan penawaran.  
Jika penawaran barang /produk tidak sesuai dengan kondisi permintaan yang ada maka kejadian ini bisa memunculkan sebuah inovasi.

2. Penciptaan .permintaan karena kecenderungan.

Adanya kecenderungan pola hidup masyarakat yang menyukai produk yang instan,maka muncullah produk produk lain yang mengikuti tren tersebut.

3. Perubahan .

Setiap perubahan pasti diikuti oleh sang motivator untuk dimanfaatkan ,seperti perubahan ekonomi,perubahan teknologi ,perubahan sosial dan lain lain.

4. Masalah yang belum terpecahkan dalam jangka waktu lama.

Terkadang masalah yang diselesaikan dengan cara pemecahan masalah kreatif saja belum tentu bisa memecahkan masalah dalam jangka waktu yang lama atau dapat menghilangkan masalah.

5. Inovasi yang ditujukan untuk mengganti inovasi produknya sendiri.

Hampir sebagian besar industri berteknologi tinggi menggunakan prinsip ini agar produknya bisa diganti dengan produk yang baru diluncurkan

sehingga masih bisa menjadi pimpinan pasar.

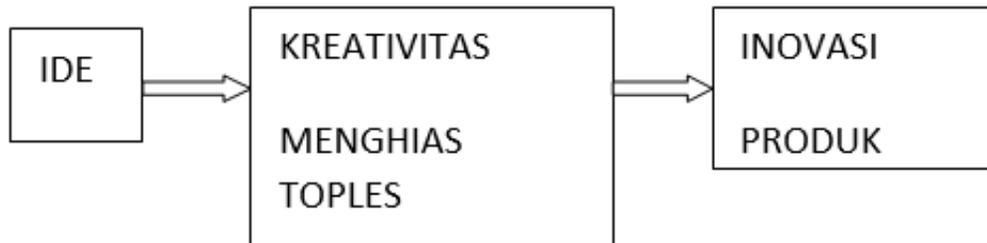
Faktor faktor pendukung Keberhasilan Inovasi:

1. Harus berorientasi pasar
2. Mampu meningkatkan nilai tambahan perusahaan
3. punya unsur efisiensi dan efektivitas
4. Harus sejalan dengan visi dan misi perusahaan
5. Harus bisa ditingkatkan lagi

Jenis jenis Inovasi adalah:

1. Inovasi produk
2. Inovasi marketing
3. Inovasi proses
4. Inovasi teknikal
5. Inovasi administrasi

Bahwa inovasi merupakan tiang utama penyangga pertumbuhan pasar dan mempertahankan pasar agar usaha tetap hidup,tetapi inovasi juga berawal dari sebuah motivasi dan semangat seorang wirausahawan yang tidak mau menjadi wirausahawan yang biasa biasa saja.



**Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan uraian dan kerangka berfikir diatas maka pelatihan ini dapat meningkatkan nilai tambah dan pendapatan usaha dengan menghias toples dengan kain fanel pada remaja putri di RT 03 LK 1 Sumur putri teluk betung selatan Bandar Lampung.

### III. METODE PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pelatihan ini menggunakan metode dengan cara melihat langsung/mendatangi langsung responden yaitu remaja putri dan memberikan praktek langsung kepada responden (remaja putri).Metode ini dilakukan karena harus memberikan materi/teori juga kepada remaja putri .

Pelatihan ini sangat memberdayakan masyarakat khususnya remaja putri yang ada di RT 03 Lk 01 Teluk betung Selatan. Remaja putri kebanyakan masih berstatus sebagai pelajar Sekolah Menengah Pertama

(SMP) dan sebagai pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA). Dimana para remaja putri sangat mendominasi sekali untuk bisa mengembangkan kreativitas dan akan menghasilkan inovasi produk yang mumpuni dan berdaya jual tinggi. Remaja putri dilingkungan RT 03 LK 01 sangat bervariasi dalam berkreasi dan mempunyai daya antusias yang tinggi.

Dari pelatihan ini ternyata antusias dari remaja putri dan mereka sangat bertambah semangat sekali. Hal ini karena menambah wawasan untuk menghias toples dengan berbagai kreatifitasnya Adapun jadwal pelatihan disesuaikan dengan waktu remaja putri bisa datang. Jadwal untuk pelatihan ini dihari biasanya tidak semua remaja putri bisa hadir .Hal ini dikarenakan ada remaja putri yang harus melaksanakan les tambahan,sehingga terkadang harus absens tidak bisa datang.Akan tetapi di hari libur para remaja putri datang hampir

semuanya. Hal ini menunjukkan akan antusias sekali remaja putri dalam mengikuti pelatihan menghias toples dengan kain fanel.

Tempat pelatihan ini dilakukan RT03 LK1 kelurahan sumur putri bandar teluk betung selatan di Bandar Lampung. Kegiatan pelatihan ini tidak sepenuhnya setiap hari, tetapi tergantung pada kesempatan dan waktu yang ada untuk remaja putri yang ikut serta dalam kegiatan ini. Untuk pelatihan ini saya menyampaikan terlebih dahulu materi dan motivasi untuk remaja putri yang murni bersekolah. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diberi kesempatan juga untuk diskusi tanpa mencatat. Waktu yang diperlukan sekitar 4 hingga ada yang sampai 8 jam karena ini diperlukan untuk praktek juga.

#### **IV. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelatihan ini ternyata banyak dari remaja putri khususnya yang bersekolah memahaminya dan antusias sekali untuk mencoba menghias toples ini dengan berbagai macam hiasan dengan kreatifitasnya sendiri. Adapun manfaat yang didapat dari pelatihan ini adalah :

1. Meningkatkan nilai tambah remaja putri dalam berkreativitas
2. Memotivasi remaja putri untuk kreatif dalam menghias toples.
3. Remaja putri dapat merubah pola pikir dan perilaku dalam memproduksi bahan baku dengan kreatifitasnya.
4. Remaja putri dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Propinsi Lampung, khususnya remaja putrid sebagai generasi muda .

Dan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan ini disesuaikan dengan jam tidak adanya kegiatan sekolah yang dilakukan oleh remaja putri. Karena sebagian besar remaja putri bersekolah menengah atas dan sekolah menengah pertama serta ada yang sedang kuliah.

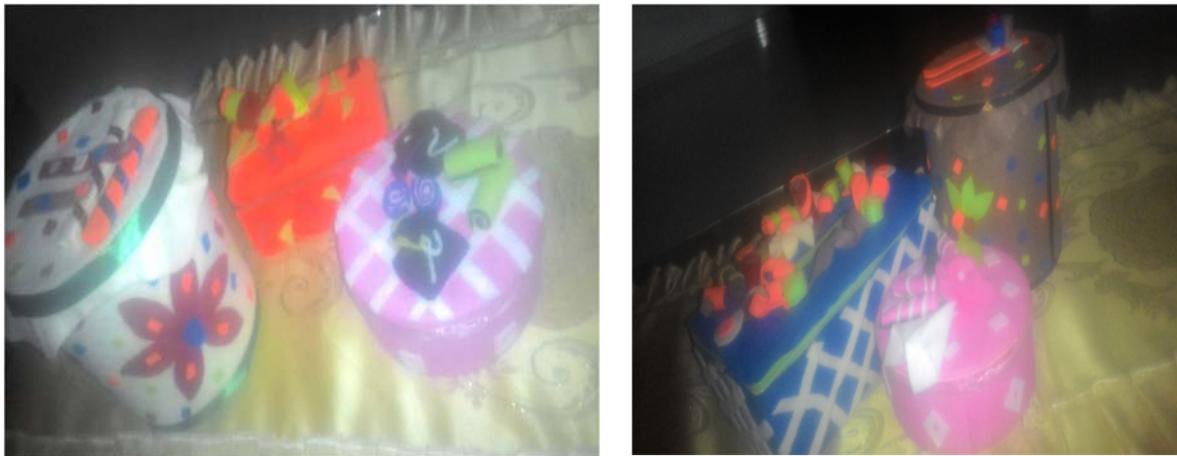
Dari materi yang saya sampaikan ternyata masih banyak remaja putri yang menambah pengetahuan untuk bagaimana cara menghias, mengemasnya dengan menarik dan menjualnya. Keinginan remaja putri dalam mengikuti pelatihan ini ternyata bisa juga untuk dijual hasilnya, karena kebetulan pelatihan ini menjelang lebaran. Dan bisa menjadi alternative tempat kue disaat lebaran nantinya di bulan Juli tersebut.

Untuk hasil Diskusi dengan remaja putri selama pelatihan juga sangat antusias karena dalam diskusi ini banyak pertanyaan yang membuat keingintahuan remaja dalam menghias toples dengan kain flanel. Dan

kerativitas serta hasil yang inovasi yang sangat di perlukan dalam menambah pendapatan ekonomi khususnya uang jajan dan para remaja putri bisa menabung juga.



**Gambar 2. Proses Pelatihan Kerajinan Flanel**



**Gambar 3. Hasil Kerajinan Flanel dan Toples**

## V. KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa:

1. Belum adanya kreatifitas dari para remaja putri dalam menghias toples dengan kain flanel merupakan suatu menjadi alternative tempat kue yang menarik .
2. Besarnya keinginan dari para remaja putri untuk bisa menambah pendapatan dalam memenuhi kebutuhan jajan dan bisa juga menambang tabungan mereka.

## VI. SARAN

1. Sebaiknya para remaja putri lebih aktif lagi dalam berkreasi untuk menghias toples dengan kain flanel.

2. Sebaiknya ada pihak yang membantu dalam mempromosikan hasil menghias toples dengan kain flanel lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas Sunarya (2010). kewirausahaan. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Buchari Alma (2007). kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Hendro (2011). Dasar-dasar kewirausahaan. Jakarta: Erlangga
- Suryana,(2013) Kewirausahaan kiat dan proses menuju sukses, Salemba empat Jakarta
- Yusuf,N.(1997).Kewirausaha,inovasi dan bisnis kecil. Modul